

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Dari penelitian yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa:

1. Antibiotik yang digunakan pada pasien apendiktomi dengan diagnosa apendisitis akut di RSI Yarsis Surakarta tahun 2012 dan 2013 adalah Amoksisillin, Ampicillin, Seftriakson, Sefuroksim, dan Sefotaxim.
2. Antibiotik terbanyak yang digunakan pada pasien apendiktomi dengan diagnosa apendisitis akut di RSI Yarsis Surakarta tahun 2012 dan 2013 adalah Seftriakson dan yang paling sedikit digunakan adalah Sefotaxim.
3. Penggunaan antibiotik untuk pasien apendiktomi dengan diagnosa apendisitis akut pada tahun 2012 dan 2013 tidak mengalami perubahan dan antibiotik yang paling banyak digunakan pada dua tahun tersebut adalah seftriakson dengan kuantitas penggunaan pada tahun 2012 adalah 73,09% dan pada tahun 2013 adalah 86,42%.
4. Persen kesesuaian penggunaan antibiotik tahun 2012 dan 2013 dengan Formularium Rumah Sakit adalah 100% dan kesesuaian dengan SPM adalah 20%.

B. Saran

1. Saran bagi RSI Yarsis Surakarta

- a. Dapat tetap mempertahankan dan meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan sebagaimana visi dan misi RSI Yarsis Surakarta.
- b. Diperlukan kembali peninjauan atau evaluasi Formularium Rumah Sakit disesuaikan dengan perkembangan obat dan kondisi pasien.
- c. Diperlukan kembali peninjauan atau evaluasi Standar Pelayanan Medis, agar lebih lengkap dan terperinci.

2. Saran bagi peneliti lain

Diharapkan bagi peneliti selanjutnya untuk melakukan penelitian penggunaan antibiotik pada apendiktomi dengan diagnosa apendisitis akut dengan pasien yang lebih banyak agar dapat dilihat perbedaan hasilnya dengan pasien yang sedikit dan agar semakin berkembang informasi yang mencakup tentang apendiktomi.

DAFTAR PUSTAKA

- [BPOM] 2008. *Information Obat Nasional Indonesia*. Jakarta: Badan Pengawas Obat dan Makanan.
- [DEPKES] 2008. *Daftar Obat Esensial Nasional 2008*. Direktorat Jenderal Bina Kefarmasian dan Alat Kesehatan. Departemen Kesehatan RI. Jakarta.
- [WHO] 2003. *Introduction to Drug Utilization Research*. Norwegian Institute of Public Health, Oslo.
- [WHO] 2006. *WHO Collaborating Centre For Drug Statistics Methodology*. Norwegian Institute of Public Health, Oslo.
- [WHO] 2010. *Guidelines for ATC Classification and DDD Assignment*. Norwegian Institute of Public Health, Oslo.
- [WHO] 2011. *Guidelines for ATC Classification and DDD Assignment*. Norwegian Institute of Public Health, Oslo.
- [WHO] 2012. *Guidelines for ATC Classification and DDD Assignment*. Norwegian Institute of Public Health, Oslo.
- Bari, S. B., Mahajan, B. M., Surana, S. J. 2008. Resistance to Antibiotic : A *Challege in Chemotherapy*. Indian Journal of Pharmaceutical Education and Research.
- Birkett DJ.2002. *The Future of ATC/DDD and Drug Utilization Research, WHO Drug Information* Vol.16, No.3, 2002.
- Bisht, R., Narain, J. P. 2009. *The Growing Challenge of Antimicrobial Resistance- A Global Issue of Concern*. Asian Journal of Pharmaceutical and Clinical Research. Volume 2. Issue 2.
- Chambers, Henry F. 2008. *Dasar Farmakologi Terapi*. Edisi 10. Vol. 2. Jakarta: EGC. Hal: 1216.
- Cunha, MD. Burke A. Editor. 2011. *Antibiotic Essentials*. Ed ke-10. New York: United States of America. Hlm 352.
- Dertarani, Vindi. 2009. *Evaluasi Penggunaan Antibiotik Berdasarkan Kriteria Gyssens Di Bagian Ilmu Bedah RSUP Dr. Kariadi [KTI]*. Semarang. Fakultas Kedokteran, Universitas Diponegoro.
- Dipiro, T Joseph, *et all*. *Pharmacotherapy A Pathophysiologic Approach*. Edisi VII, hal 2065. The McGraw-Hill companies. USA.

- Dorland. 2010. Kamus Kedokteran Dorland. Ed 31. Jakarta. EGC.
- Faddy, M.J., Graves, N., Pettitt, A.N. 2009. *Modeling Length Of Stay In Hospital And Other Right Skewed Data* : Comparison of Phase-type, Gamma and Long-Normal Distributions. Value In Health. [http://en.wikipedia.org/wiki/Lenght of Stay](http://en.wikipedia.org/wiki/Lenght_of_Stay). [13 Mei 2014].
- Goodman, Gilman. 2008. *Dasar Farmakologi Terapi*. Edisi 10, vol.2. Jakarta. EGC. Hal 1139.
- Goodman, Gilman. 2008. *Manual Farmakologi dan Terapi*. Jakarta. EGC. Hal 687.
- Grace, Price A. Borley, Neil A. 2006. *At a Glance Ilmu Bedah*: Edisi 3. Jakarta: Erlangga.
- Istiantoro Yati H, Gan Vincent H.S. 2009. *Farmakologi dan Terapi*. Jakarta. Departemen Farmakologi dan Terapeutik Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia.
- Katzung, Bertram G. 2007. *Farmakologi Dasar dan Klinik*. Edisi X. Jakarta. EGC.
- Katzung, Bertram G. 2004. *Farmakologi Dasar dan Klinik*. Edisi VIII. Universitas Airlangga. Surabaya.
- Keputusan Menteri Kesehatan Tentang Pedoman Umum Penggunaan Antibiotik. 2011. No 2406/MENKES/PER/XII/2011.
- Laras, Nuzulul Widyadining. 2012. *Kualitas Penggunaan Antibiotik Di Bangsal Bedah Dan Obstetri-Ginekologi RSUP Dr. Kariadi Setelah Kampanye PP-PPRA* [KTI]. Semarang. Fakultas Kedokteran, Universitas Diponegoro.
- Marityaningsih, Norma Juwita. 2012. *Kualitas Penggunaan Antibiotik di Bangsal Bedah dan Obstetri Ginekologi Setelah Kampanye Penggunaan Antibiotik Secara Bijak* [KTI]. Semarang: Fakultas Kedokteran, Universitas Diponegoro.
- Marlitasari, Hesti dkk. 2010. *Gambaran Penatalaksanaan Mobilisasi Dini Oleh Perawat Pada Pasien Post Appendektomi Di RS PKU Muhammadiyah Gombong*. Jurnal Ilmiah Kesehatan Keperawatan, Volume 6, No. 2 Juni 2010.
- Mansjoer A, dkk. 2000. *Kapita Selekta Kedokteran*. Jilid 2. Edisi 3. Jakarta :Media Aesculapius.
- Mycek, Mary J. Ricard A.H. Pamela, C.C. 2001. *Farmakologi Ulasan Bergambar*. Edisi II. Jakarta: Widya Medika. Hal: 288.

- Nelwan, R.H.H. 2006. *Pemakaian Antimikrobia Secara Rasional di Klinik dalam buku Ajar Ilmu penyakit Dalam*. 2006. Jakarta: Pusat Penerbitan Departemen Ilmu Penyakit Dalam FKUI.
- Nurkusuma, Dudy Disyadi. 2009. *Faktor yang Berpengaruh Terhadap Kejadian Methicillin-Resistant Staphylococcus aureus (MRSA) pada Kasus Infeksi Luka Pasca Operasi Di Ruang Perawatan Bedah Rumah Sakit Dokter Kariadi Semarang* [tesis]. Semarang: Fakultas Kedokteran, Universitas Diponegoro.
- Peterson, L.R. 2005. *Squeezing The Antibiotic Ballon : The Impact of Antimicrobial Classes on Emerging Resisteance. European Society of Clinical Microbiology and Infectious Deseases*. The Feinberg School of Medicine, North Western University. USA.
- Price, Silvia A. Wilson, Loraine M. 2006. *Patofisiologi Konsep Klinis Proses-Proses Penyakit*. Edisi 6. Volume 1. Jakarta: EGC.
- Rasyid, Hermawan N. 2008. *Prinsip Pemberian Antibiotik profilaksis Pada Pembedahan*. http://www.puataka_unpad.html [20 Nov 2013].
- Saudale, Elsy Exelce. 2012. *Evaluasi Penggunaan Antibiotik Sebagai Profilaksis Bedah di Instalasi Bedah Rumah Sakit Umum W.Z. Yohannes Kupang Tahun 2010-2011 Menggunakan Metode ATC/DDD* [Skripsi]. Surakarta: Fakultas Farmasi. Universitas Setia Budi.
- Scott, DK., Prayitno, A. 2003. *Farmasi Klinis*. Jakarta: PT Gramedia. Hal: 315.
- Setiabudy, Rianto. 2009. *Farmakologi dan Terapi*. Jakarta. Departemen Farmakologi dan Terapeutik Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia.
- Siregar JP, Amalia. 2003. *Farmasi Rumah Sakit Teori dan Penerapan*. Jakarta: EGC.
- Siswandono, Soekardjo Bambang, editor. 2008. *Kimia Medisinal*. Ed ke-2. Surabaya: Airlangga University Press. Hlm 142.
- Sjamsuhidajat, R. Wim de Jong. 2011. *Buku Ajar Ilmu Bedah*. Jakarta. EGC.
- Sjamsuhidajat, R. Wim de Jong. 2004. *Buku Ajar Ilmu Bedah*. Jakarta: EGC.
- Smeltzer, C. Suzanne. 2002. *Buku Ajar Keperawatan Medikal Bedah Brunner dan Suddarth*. Jakarta: EGC.
- Sukandar, et al. 2009. *ISO Farmakoterapi*. Jakarta: Ikatan Sarjana Farmasi Indonesia. Hlm: 794.

- Tjay HT, Raharja, K. 2007. *Obat-obat Penting*. Edisi ke-6. Jakarta: Penerbit PT Elex Media Komputindo Kelompok Kompas-Gramedia.
- Tjandra JJ, Clunie GJA, Kaye AH, Smith JA. 2006. *Textbook of Surgery*. Edition 3. Blackwell Publishing.
- Tripathi, K. D. 2003. Antimicrobial Drugs : General Consideration. *Essential of Medical Pharmacology*. Fifth edition. Jaypee Brothers Medical Publishers.
- Turnbull BR, Zoutman DE, Lam M. 2005. *Evaluation of Hospital and Patient Factors that Influence the Effective Administration of Surgical Antimicrobial Prophylaxis*. Infect Control Hosp Epidemiol.
- Utami, Eka Rahayu. 2012. Antibiotik Resistensi dan Rasionalitas Terapi. Saintis. Volume 1, NOMOR 1, April-September 2012.
- William, A., Petri, JR. 2008. *Dasar Farmakologi Terapi*. Edisi 10, vol. 2. Jakarta. EGC. Hal: 1181.
- Zulkarnain, Nuzulul. 2011. *Asuhan Keperawatan Apendisitis*. Fakultas Keperawatan. Universitas Airlangga. Surabaya.

Lampiran 1. Surat keterangan telah melaksanakan penelitian



RUMAH SAKIT ISLAM SURAKARTA

JL. JENDRAL A. YANI PABELAN KARTASURA SUKOHARJO 57162
 TELP. (0271) 710571 (HUNTING), 710572 FAX. (0271) 710572
 E-mail : info@rsisyarsis.com Website : www.rsisyarsis.com



SURAT KETERANGAN

No: 08/SB-DIKLAT/VI/2014

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : dr. Diah Roosita
 NIK : 492 1081 0210
 Jabatan : Asisten Manajer Sub Bagian DIKLAT RS. Islam Surakarta
 Alamat : Jln. Jend. A. Yani Pabelan, Kartasura, Sukoharjo

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Mayang Aritya Aytning Satri
 NIM : 15113350 A
 Fakultas : Farmasi Universitas Setia Budi Surakarta

Yang bersangkutan telah melaksanakan Penelitian di Rumah Sakit Islam Surakarta, mengambil judul "Analisis Penggunaan Antibiotik Pada Pasien Apendiktomi Dengan Diagnosis Apendisitisi Akut di RSI Yarsi Surakarta Tahun 2012 dan 2013 Menggunakan Metode ATC/DDD"

Demikian surat keterangan ini dibuat, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Sukoharjo, 30 Jumadil Akhir 1435 H
 30 April 2014

RS. Islam Surakarta

 Dr. Diah Roosita
 Ass. Manajer Sub Bagian DIKLAT

Lampiran 2. Penggunaan antibiotik di RSI Yarsis tahun 2012

Penggunaan Antibiotik Untuk Pasien Apendiktomi Dengan Diagnosa Apendisitis Akut Di RSI Yarsis Surakarta Tahun 2012

Golongan Antibiotik	Nama Obat		Kode ATC	Kekuatan (gram)	Kuantitas Penggunaan	Jumlah Kekuatan	DDD (gram)	DDD real	Total HR	DDD/100 HR	% Penggunaan
	Paten	Generik									
Penicillin	Amoxan	Amoksisillin	J01CA04	1	38	38	1	38	170	22,35	17,42
	Viccillin	Ampicillin	J01CA01	1	17	17	2	8,5	170	5	3,89
Sefalosporin	Socef	Seftriakson	J01DD04	1	86	86	2	159,5	170	93,82	73,09
	Starxon	Seftriakson	J01DD04	1	16	16	2		170		
	Ceftizoxim	Seftriakson	J01DD04	1	6	6	2		170		
		Seftriakson	J01DD04	1	21	21	2		170		
	Tricepin	Seftriakson	J01DD04	1	103	103	2		170		
	Terfacef	Seftriakson	J01DD04	1	61	61	2		170		
	Broadced	Seftriakson	J01DD04	1	23	23	2		170		
	Biotriax	Seftriakson	J01DD04	1	3	3	2		170		
Oxtercid	Sefuroksim	J01DC02	0,75	34	25,5	3	8,5	170	5	3,89	
Taxegram	Sefotaxim	J01DD01	1	15	15	4	3,75	170	2,2	1,71	
									128,37	100	

Data Penggunaan Obat Per Bulan Dan Per Tahun 2012

No	Golongan Antibiotik	Nama Obat		Bulan												Jumlah Satu Tahun	
		Paten	Generik	Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember		
1	Penicillin	Amoxan	Amoksisillin			3				10	2	21			2	38	
		Vicilin	Ampicillin			10	4							1	2	17	
2	Sefalosporin	Socef	Seftriakson	4	8		5	6	19		6	10	6	6	16	86	
		Starxon	Seftriakson					7						9		16	
		Ceftizoxim	Seftriakson												6	6	
		Tricepin	Seftriakson	4	17	25	12				10	6	10		19	103	
		Terfacef	Seftriakson	4				8		8	10	2		19	10	61	
		Broadced	Seftriakson								16	7				23	
		Biotriax	Seftriakson											3		3	
			Seftriakson	10		7	4										21
		Oxtercid	Sefuroksim					17					5			3	34
		Taxegram	Sefotaxim										5	6			15

Data Penggunaan Obat Setiap Pasien Tahun 2012

Januari						
No	Identitas	Penicillin			Sefalosporin	
		Amoksisillin	Ampicillin	Seftriakson	Sefotaxim	Sefuroksim
1	245310			4 g		
2	244987			10 g		
3	217699			4 g		
4	245834			4 g		
Jumlah				22 g		

Februari						
No	Identitas	Penicillin			Sefalosporin	
		Amoksisillin	Ampicillin	Seftriakson	Sefotaxim	Sefuroksim
1	246445			4 g		
2	246323			4 g		
3	161534			3 g		
4	198542			4 g		
5	172695			10 g		
Jumlah				25 g		

Maret						
No	Identitas	Penicillin			Sefalosporin	
		Amoksisillin	Ampicillin	Seftriakson	Sefotaxim	Sefuroksim
1	247830			8 g		
2	248036	3 g		2 g		
3	247891		10 g			
4	248729			3 g		
5	248453					12 g
6	184453			5 g		
7	249079			9 g		
8	225831			5 g		
Jumlah		3 g		42 g		12 g

April						
No	Identitas	Penicillin			Sefalosporin	
		Amoksisillin	Ampicillin	Seftriakson	Sefotaxim	Sefuroksim
1	249654			4 g		
2	250456			4 g		
3	250213			12 g		
4	250489			5 g		
Jumlah				25 g		

Mei						
No	Identitas	Penicillin			Sefalosporin	
		Amoksisillin	Ampicillin	Seftriakson	Sefotaxim	Sefuroksim
1	250737					10 g
2	251734			6 g		
3	252296			7 g		
4	203813					7 g
5	153239			8 g		
Jumlah				21 g		17 g

Juni						
No	Identitas	Penicillin			Sefalosporin	
		Amoksisillin	Ampicillin	Seftriakson	Sefotaxim	Sefuroksim
1	252265			7 g		
2	202359			7 g		
3	154048			5 g		
JUMLAH				19 g		

Juli						
No	Identitas	Penicillin			Sefalosporin	
		Amoksisillin	Ampicillin	Seftriakson	Sefotaxim	Sefuroksim
1	254038			8 g		
2	150947	10 g				
Jumlah		10 g		8 g		

Agustus						
No	Identitas	Penicillin			Sefalosporin	
		Amoksisillin	Ampicillin	Seftriakson	Sefotaxim	Sefuroksim
1	256244			6 g		
2	256494			10 g		
3	256633	2 g		4 g		
4	256678			6 g		
5	256618			16 g		
Jumlah		2 g		42 g		

September						
No	Identitas	Penicillin			Sefalosporin	
		Amoksisillin	Ampicillin	Seftriakson	Sefotaxim	Sefuroksim
1	257750			6 g		
2	257526			9 g	4 g	
3	258503					5 g
4	257771				5 g	
5	258253	21 g				
6	216581			10 g		
Jumlah		21 g		25 g	9 g	5 g

Oktober						
No	Identitas	Penicillin			Sefalosporin	
		Amoksisillin	Ampicillin	Seftriakson	Sefotaxim	Sefuroksim
1	259503			6 g		
2	235090			3 g		
3	259869			6 g		
4	195056				6 g	
5	259982			4 g		
Jumlah				19 g	6 g	

November						
No	Identitas	Penicillin			Sefalosporin	
		Amoksisillin	Ampicillin	Seftriakson	Sefotaxim	Sefuroksim
1	212349		1 g	9 g		
2	260222			9 g		
3	260718			10 g		
4	260805			6 g		
Jumlah			1 g	34 g		

Desember		Penicillin			Sefalosporin	
No	Identitas	Amoksisillin	Ampicillin	Seftriakson	Sefotaxim	Sefuroksim
1	262123			10 g		
2	232298			6 g		
3	262073			12 g		
4	206011	2 g		4 g		
5	190712			6 g		
6	242613			7 g		
7	231031		2 g	6 g		
Jumlah		2 g	2 g	51 g		

Lampiran 3. Penggunaan antibiotik di RSI Yarsis tahun 2013

Penggunaan Antibiotik Untuk Pasien Apendiktomi Dengan Diagnosa Apendisitis Akut Di RSI Yarsis Surakarta Tahun 2013

Golongan Antibiotik	Nama Obat		Kode Atc	Kekuatan (Gram)	Kuantitas Penggunaan	Jumlah Kekuatan	DDD (Gram)	DDD Real	Total Hr	Ddd/100hr	% Penggunaan	
	Paten	Generik										
Penicillin	Amoxan	Amoksisillin	J01CA04	1	22	22	1	22	312	7,06	6,15	
	Viccillin	Ampicillin	J01CA01	1	17	17	2	8,5	312	2,73	2,38	
Sefalosporin	Socef	Seftriakson	J01DD04	1	148	148	2	309,5	312	99,19	86,42	
	Starxon	Seftriakson	J01DD04	1	53	53	2		312			
	Trijek	Seftriakson	J01DD04	1	23	23	2		312			
	Tricepin	Seftriakson	J01DD04	1	188	188	2		312			
	Terfacef	Seftriakson	J01DD04	1	81	81	2		312			
	Broadced		Seftriakson	J01DD04	1	69	69	2		312		
			Seftriakson	J01DD04	1	57	57	2		312		
	Celocid	Sefuroksim	J01DC02	0,75	17	17	3	10,33	312	3,32	2,89	
	Oxtercid	Sefuroksim	J01DC03	1	14	14	3		312			
	Taxegram		Sefotaxim	J01DD01	1	14	14	4	7,75	312	2,48	2,16
Sefotaxim			J01DD02	1	17	17	4		312			
									114,78	100		

Data Penggunaan Obat Per Bulan Dan Per Tahun 2013

No	Golongan Antibiotik	Nama Obat		Bulan												Jumlah Satu Tahun
		Paten	Generik	Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember	
1	Penicillin	Viccithin	Ampicillin		1		6		3		7					17
		Amoxan	Amoksisillin				7	15								22
2	Sefalosporin	Socef	Seftriakson	20		9	18	8		30		53	10			148
		Tricephin	Seftriakson	7		26		12		21		47	42	19	14	188
		Terfacef	Seftriakson		4	10	5	5	2	10			15	10	20	81
		Starxon	Seftriakson	12		6	5		8		4		7	11		53
		Trijek	Seftriakson			9	6		8							23
		Broadced	Seftriakson	5			10	19	5		8		12	10		69
			Seftriakson	2			9		9		10	19	8			57
		Celocid	Sefuroksim		10						7					17
		Oxtercid	Sefuroksim									4			10	14
		Taxegram	Sefotaxim									6	8			14
	Sefotaxim	13									4			17		

Data Penggunaan Obat Setiap Pasien Tahun 2013

Januari

No	Identitas	Penicillin		Sefalosporin		
		Amoksisillin	Ampicillin	Seftriakson	Sefuroksim	Sefotaxim
1	263725			7 g		
2	265026			5 g		
3	230262			6 g		
4	241652					13 g
5	265199			7 g		
6	210014			9 g		
7	246903			12 g		
Jumlah				46 g		13 g

Februari

No	Identitas	Penicillin		Sefalosporin		
		Amoksisillin	Ampicillin	Seftriakson	Sefuroksim	Sefotaxim
1	210892				10 g	
2	266650		1 g	4 g		
Jumlah			1 g	4 g	10 g	

Maret

No	Identitas	Penicillin		Sefalosporin		
		Amoksisillin	Ampicillin	Seftriakson	Sefuroksim	Sefotaxim
1	138955			6 g		
2	235559			8 g		
3	268969			6 g		
4	185749			12 g		
5	191152			10 g		
6	269436			9 g		
7	236170			9 g		
Jumlah				60 g		

April

No	Identitas	Penicillin		Sefalosporin		
		Amoksisillin	Ampicillin	Seftriakson	Sefuroksim	Sefotaxim
1	270040		6 g			
2	226237			9 g		
3	271038			5 g		
4	270874			10 g		
5	100043			14 g		
6	87471			6 g		
7	150812	7 g		4 g		
8	259936			5 g		
Jumlah		7 g	6 g	53 g		

Mei

No	Identitas	Penicillin		Sefalosporin		
		Amoksisillin	Ampicillin	Seftriakson	Sefuroksim	Sefotaxim
1	263403			12 g		
2	240630			6 g		
3	270936			5 g		
4	272481			8 g		
5	241966	5 g		7 g		
6	272251	10 g		6 g		
Jumlah		15 g		44 g		

Juni

No	Identitas	Penicillin		Sefalosporin		
		Amoksisillin	Ampicillin	Seftriakson	Sefuroksim	Sefotaxim
1	273578			5 g		
2	169309			8 g		
3	273712		3 g	5 g		
4	229503			8 g		
5	198284			6 g		
Jumlah			3 g	32 g		

Juli

No	Identitas	Penicillin		Sefalosporin		
		Amoksisillin	Ampicillin	Seftriakson	Sefuroksim	Sefotaxim
1	249067			6 g		
2	187831			5 g		
3	222447			7 g		
4	276142			8 g		
5	272620			12 g		
6	222425			7 g		
7	275243			6 g		
8	246271			10 g		
Jumlah				61 g		

Agustus

No	Identitas	Penicillin		Sefalosporin		
		Amoksisillin	Ampicillin	Seftriakson	Sefuroksim	Sefotaxim
1	276775			4 g		
2	278101		7 g			
3	240577			8 g		
4	276775				7 g	
5	161882			10 g		
6	278829					6 g
Jumlah			7 g	22 g	7 g	6 g

September						
No	Identitas	Penicillin		Sefalosporin		
		Amoksisillin	Ampicillin	Seftriakson	Sefuroksim	Sefotaxim
1	279169			17 g		
2	279281			8 g		
3	279162				4 g	
4	191818			8 g		
5	279228			8 g		
6	279452			8 g		
7	259636			7 g		4 g
8	265638			10 g		
9	225339			9 g		
10	247127			8 g		
11	279769			8 g		
12	261067			6 g		
13	279473			6 g		
14	278742			8 g		
15	278562			6 g		
16	93986			10 g		
Jumlah				127 g	4 g	4 g

Oktober						
No	Identitas	Penicillin		Sefalosporin		
		Amoksisillin	Ampicillin	Seftriakson	Sefuroksim	Sefotaxim
1	280836			6 g		
2	283665			14 g		
3	281021			6 g		
4	281010			9 g		
5	281098			5 g		
6	164235			6 g		
7	281681			7 g		
8	194135			8 g		
9	178236			6 g		
10	268265			10 g		
11	275735			8 g		
12	182663			9 g		
Jumlah				94 g		

November						
No	Identitas	Penicillin		Sefalosporin		
		Amoksisillin	Ampicillin	Seftriakson	Sefuroksim	Sefotaxim
1	202105			7 g		
2	212128			11 g		
3	282070			10 g		
4	282181			6 g		
5	272299			7 g		
6	167998			6 g		
7	256928			3 g		
Jumlah				50 g		

Desember		Penicillin		Sefalosporin		
No	Identitas	Amoksisillin	Ampicillin	Seftriakson	Sefuroksim	Sefotaxim
1	284943				10 g	
2	284599			8 g		
3	284404			10 g		
4	284303			6 g		
5	284863			10 g		
Jumlah				34 g	10 g	

Lampiran 4. Contoh perhitungan DDD menggunakan data hasil penelitian :

Penggunaan Seftriakson tahun 2012 dengan jumlah hari rawat 170 hari :

Seftriakson injeksi 1 g yang digunakan 319

Total penggunaan :

$$1 \text{ g} \times 170 = 170 \text{ g}$$

Defined Daily Dose (DDD) dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{DDD real} = \frac{\text{jumlah kuantitas}}{\text{DDD WHO}}$$

$$= \frac{319}{2} = 159,5$$

$$\text{DDD}/100 \text{ HR} = \frac{\text{total DDD satu tahun}}{\text{total hari rawat satu tahun}} \times 100$$

$$= \frac{159,5}{170} \times 100 = 93,82$$

$$\% \text{ penggunaan} = \frac{\frac{\text{DDD}}{100} \text{HR Seftriakson}}{\text{total DDD}/100 \text{ HR semua Antibiotik}} \times 100\%$$

$$= \frac{93,82}{128,37} \times 100\% = 73,09\%$$

Lampiran 5. Kode ATC/DDD

ATC	(J) ANTIINFECTIVES FOR SYSTEMIC USE	DDD	Unit	Adm.R
J01	<u>ANTIBACTERIALS FOR SYSTEMIC USE</u>			
J01A	<u>TETRACYCLINES</u>			
J01AA	<u>Tetracyclines</u>			
J01AA01	<u>Demeclocycline</u>	0,6	g	O
J01AA02	<u>Doxycycline</u>	0,1	g	O, P
J01AA03	<u>Chlortetracycline</u>	1	g	O
J01AA04	<u>Lymecycline</u>	0,6	g	O, P
J01AA05	<u>Metacycline</u>	0,6	g	O
J01AA06	<u>Oxytetracycline</u>	1	g	O, P
J01AA07	<u>Tetracycline</u>	1	g	O, P
J01AA08	<u>Minocycline</u>	0,2	g	O, P
J01AA09	<u>Rolitetracycline</u>	0,35	g	P
J01AA10	<u>Penimepicycline</u>			
J01AA11	<u>Clomocycline</u>	1	g	O
J01AA12	<u>Tigecycline</u>	0,1	g	P
J01AA20	<u>Combinations of tetracyclines</u>			
J01AA56	<u>Oxytetracycline, combinations</u>			
J01B	<u>AMPHENICOLS</u>			
J01BA	<u>Amphenicols</u>			
J01BA01	<u>Chloramphenicol</u>	3	g	O, P
J01BA02	<u>Thiamphenicol</u>	1,5	g	O, P
J01BA52	<u>Thiamphenicol, combinations</u>			
J01C	<u>BETA-LACTAM ANTIBACTERIALS, PENICILLINS</u>			
J01CA	<u>Penicillins with extended spectrum</u>			
J01CA01	Ampicillin	2	g	O, P, R
J01CA02	Pivampicillin	1,05	g	O
J01CA03	Carbenicillin	12	g	P
J01CA04	Amoxicillin	1	g	O, P
J01CA05	Carindacillin	4	g	O
J01CA06	Bacampicillin	1,2	g	O
J01CA07	Epicillin	2	g	O, P
J01CA08	Pivmecillinam	0,6	g	O
J01CA09	Azlocillin	12	g	P
J01CA10	Mezlocillin	6	g	P
J01CA11	Mecillinam	1,2	g	P
J01CA12	Piperacillin	14	g	P
J01CA13	Ticarcillin	15	g	P
J01CA14	Metampicillin	1,5	g	O, P
J01CA15	Talampicillin	2	g	O

J01CA16	Sulbenicillin	15	gg	P
J01CA17	Temocillin	2	gg	P
J01CA18	Hetacillin	2	gg	O
J01CA19	Aspoxicillin	4	g	P
J01CA20	Combinations			
J01CA51	Ampicillin, kombinasi			
J01CE	Beta-lactamase sensitive penicillins			
J01CE01	Benzylpenicillin	3,6	gg	P
J01CE02	Phenoxymethylpenicillin	2	gg	O
J01CE03	Propicillin	0,9	gg	O
J01CE04	Azidocillin	1,5	gg	O
J01CE05	Pheneticillin	1	gg	O
J01CE06	Penamecillin	1,05	gg	O
J01CE07	Clometocillin	1	gg	O
J01CE08	Benzathine benzylpenicillin	3,6	gg	P
J01CE09	Procaine benzylpenicillin	0,6	gg	P
J01CE10	Benzathine phenoxymethylpenicillin	2	gg	O
J01CE30	Combinations			
J01CF	Beta-lactamase resistant penicillins			
J01CF01	Dicloxacillin	2	gg	O,P
J01CF02	Cloxacillin	2	gg	O,P
J01CF02	Meticillin	4	gg	P
J01CF04	Oxacillin	2	gg	O,P
J01CF05	Flucloxacillin	2	gg	O,P
J01CG	Beta-lactamase inhibitors			
J01CG01	Sulbactam	1	g	P
J01CG02	Tazobactam			
J01CR	Combinations of penicillins, incl. beta-lactamase inhibitors			
J01CR01	Ampicillin and enzyme inhibitor	2	gg	P
J01CR02	Amoxicillin and enzyme inhibitor	1	gg	O
J01CR03	Ticarcillin and enzyme inhibitor	3	gg	P
J01CR04	Sultamicillin	15	gg	P
J01CR05	Piperacillin and enzyme inhibitor	1,5	gg	O
J01CR50	Combinations of penicillins	14	gg	P
J01D	OTHER BETA-LACTAM ANTIBACTERIALS			
J01DB	First generation-cephalosporins			
J01DB01	<u>Cefalexin</u>	2	gg	O
J01DB02	<u>Cefaloridine</u>	3	gg	P
J01DB03	<u>Cefalotin</u>	4	gg	P
J01DB04	<u>Cefazolin</u>	3	gg	P
J01DB05	<u>Cefadroxil</u>	2	gg	O

J01DB06	<u>Cefazedone</u>	3	σσ	P
J01DB07	<u>Cefatrizine</u>	1	σσ	O
J01DB08	<u>Cefapirin</u>	4	σσ	P
J01DB09	<u>Cefradine</u>	2	σσ	O,P
J01DB10	<u>Cefacetrile</u>			
J01DB11	<u>Cefroxadine</u>			
J01DB12	Ceftezole	3	σσ	P
J01DC	Second generation-cephalosporins			
J01DC01	<u>Cefoxitin</u>	6	σσ	P
J01DC02	<u>Cefuroxime</u>	0,5	σσ	O
		3	σσ	P
J01DC03	<u>Cefamandole</u>	6	σσ	P
J01DC04	<u>Cefaclor</u>	1	σσ	O
J01DC05	<u>Cefotetan</u>	4	σσ	P
J01DC06	<u>Cefonicid</u>	1	σσ	P
J01DC07	<u>Cefotiam</u>	1,2	σσ	O
		4	σσ	P
J01DC08	<u>Loracarbef</u>	0,6	σσ	O
J01DC09	<u>Cefmetazole</u>	4	σσ	P
J01DC10	<u>Cefprozil</u>	1	σσ	O
J01DC11	<u>Ceforanide</u>	4	σσ	P
J01DC12	<u>Cefminox</u>	4	σσ	P
J01DC13	<u>Cefbuperazone</u>	2	σσ	P
J01DC14	<u>Flomoxef</u>	2	σσ	P
J01DD	Third- generation-cephalosporins			
J01DD01	<u>Cefotaxime</u>	4	σσ	P
J01DD02	<u>Ceftazidime</u>	4	σσ	P
J01DD03	<u>Cefsulodin</u>	4	σσ	P
J01DD04	<u>Ceftriaxone</u>	2	σσ	P
J01DD05	<u>Cefmenoxime</u>	2	σσ	P
J01DD06	<u>Latamoxef</u>	4	σσ	P
J01DD07	<u>Ceftizoxime</u>	4	σσ	P
J01DD08	<u>Cefixime</u>	0,4	σσ	O
J01DD09	<u>Cefodizime</u>	2	σσ	P
J01DD10	<u>Cefetamet</u>	1	σσ	O
J01DD11	<u>Cefpiramide</u>	2	σσ	P
J01DD12	<u>Cefoperazone</u>	4	σσ	P
J01DD13	<u>Cefpodoxime</u>	0,4	σσ	O
J01DD14	<u>Ceftibuten</u>	0,4	σσ	O
J01DD15	<u>Cefdinir</u>	0,6	σσ	O
J01DD16	<u>Cefditoren</u>	0,4	σσ	O
J01DD17	<u>Cefcapene</u>	0,45	σσ	O
J01DD54	<u>Ceftriaxone, combinations</u>			
J01DD62	<u>Cefoperazone, combinations</u>	4	σσ	P
J01DE	Fourth- generation-cephalosporins			
J01DE01	<u>Cefepime</u>	2	σσ	P

J01DE02	<u>Cefpirome</u>	4	gg	P
J01DE03	<u>Cefozopran</u>	4	gg	P
J01DF	Monobactams			
J01DF	<u>Aztreonam</u>	0,225	g	Inhal.sol ution
		4	gg	P
J01DF	<u>Carumonam</u>	2	gg	P
J01DH	Carbapenems			
J01DH02	<u>Meropenem</u>	2	gg	P
J01DH03	<u>Ertapenem</u>	1	gg	P
J01DH04	<u>Doripenem</u>	1,5	gg	P
J01DH05	<u>Biapenem</u>	1,2	gg	P
J01DH51	<u>Imipenem and enzyme inhibitor</u>	2	gg	P
J01DH55	<u>Panipenem and betamipron</u>	2	gg	P
J01DI	Other cephalosporins			
J01DI01	<u>Ceftobiprole medocaril</u>	1,5	g	P
J01DI02	<u>Ceftaroline fosamil</u>			
J01E	SULFONAMIDES AND TRIMETHOPRIM			
J01EA	Trimethoprim and derivatives			
J01EA01	<u>Trimethoprim</u>	0,4	g	O,P
J01EA02	<u>Brodimoprim</u>	0,2	gg	O
J01EA03	<u>Iclaprim</u>			
J01EB	Short-acting sulfonamides			
J01EB01	<u>Sulfaisodimidine</u>	4	g	O,P
J01EB02	<u>Sulfamethizole</u>	4	gg	O
J01EB03	<u>Sulfadimidine</u>	4	gg	O
J01EB04	<u>Sulfapyridine</u>	1	gg	O
J01EB05	<u>Sulfafurazole</u>	4	g	O, P
J01EB06	<u>Sulfanilamide</u>			
J01EB07	<u>Sulfathiazole</u>			
J01EB08	<u>Sulfathiourea</u>	6	gg	O
J01EB20	<u>Combinations</u>			
J01EC	Intermediate-acting sulfonamides			
J01EC01	<u>Sulfamethoxazole</u>	2	g	O
J01EC02	<u>Sulfadiazine</u>	0,6	gg	O
J01EC03	<u>Sulfamoxole</u>	1	gg	O,P
J01EC20	<u>Combinations</u>	2	g	O
J01ED	Long-acting sulfonamides			
J01ED01	<u>Sulfadimethoxine</u>	0,5	g	O
J01ED02	<u>Sulfalene</u>	0,1	g	O
J01ED03	<u>Sulfametomidine</u>			

J01ED04	<u>Sulfametoxydiazine</u>	0,5	сс	O
J01ED05	<u>Sulfamethoxyipyridazine</u>	0,5	сс	O
J01ED06	<u>Sulfaperin</u>	0,5	сс	O
J01ED07	<u>Sulfamerazine</u>	3	сс	O
J01ED08	<u>Sulfaphenazole</u>	1	сс	O
J01ED09	<u>Sulfamazone</u>	1,5	сс	O,R
J01ED20	<u>Combinations</u>	0,1	сс	O
J01EE	Combinations of sulfonamides and trimethoprim, incl. derivatives			
J01EE01	<u>Sulfamethoxazole and trimethoprim</u>			
J01EE02	<u>Sulfadiazine and trimethoprim</u>			
J01EE03	<u>Sulfametrole and trimethoprim</u>			
J01EE04	<u>Sulfamoxole and trimethoprim</u>			
J01EE05	<u>Sulfadimidine and trimethoprim</u>			
J01EE06	<u>Sulfadiazine and tetoxoprim</u>			
J01EE07	<u>Sulfamerazine and trimethoprim</u>			
J01F	MACROLIDES, LINCOSAMIDES AND STREPTOGRAMINS			
J01FA	Macrolides			
J01FA01	<u>Erythromycin</u>	1	сс	O
		2	сс	O
		1	сс	P
J01FA02	<u>Spiramycin</u>	3	сс	O
J01FA03	<u>Midecamycin</u>	1	сс	P
J01FA05	<u>Oleandomycin</u>	1	сс	O
J01FA06	<u>Roxithromycin</u>	0,3	сс	O
J01FA07	<u>Josamycin</u>	2	сс	O
J01FA08	<u>Troleandomycin</u>	1	сс	O
J01FA09	<u>Clarithromycin</u>	1	сс	P
		0,5	сс	O
J01FA10	<u>Azithromycin</u>	0,5	сс	P
		0,3	сс	O
J01FA11	<u>Miocamycin</u>	1,2	сс	O
J01FA12	<u>Rokitamycin</u>	0,8	сс	O
J01FA13	<u>Dirithromycin</u>	0,5	сс	O
J01FA14	<u>Flurithromycin</u>	0,75	сс	O
J01FA15	<u>Telithromycin</u>	0,8	сс	O
J01FF	Lincosamides			
J01FF01	<u>Clindamycin</u>	1,2	сс	O
		1,8	сс	P
J01FF02	<u>Lincomycin</u>	1,8	сс	O
		1,8	сс	P
J01FG	Streptogramins			
J01FG01	<u>Pristinamycin</u>	2	с	O

J01FG02	<u>Quinupristin/dalfopristin</u>	1,5	g	P
J01G	AMINOGLYCOSIDE ANTIBACTERIALS			
J01GA	Streptomycins			
J01GA01	<u>Streptomycin</u>	1	g	P
J01GA02	<u>Streptoduocin</u>	1	g	P
J01GB	Other aminoglycosides			
J01GB01	01 <u>Tobramycin</u>	0,3	g	Inhal. Solution
		0,24	g	P
J01GB03	<u>Gentamicin</u>	0,24	g	P
J01GB04	<u>Kanamycin</u>	1	g	P
J01GB05	<u>Neomycin</u>	1	g	O
J01GB06	<u>Amikacin</u>	1	g	P
J01GB07	<u>Netilmicin</u>	0,35	g	P
		0,35	g	O
J01GB08	<u>Sisomicin</u>	0,24	g	P
J01GB09	<u>Dibekacin</u>	0,14	g	P
J01GB10	<u>Ribostamycin</u>	1	g	P
J01GB11	<u>Isepamicin</u>	0,4	g	P
J01GB12	<u>Arbekacin</u>	0,2	g	P
J01GB13	<u>Bekanamycin</u>	0,6	g	P
J01M	<u>Quinolone Antibacterials</u>			
J01MA	<u>Fluoroquinolones</u>			
J01MA01	<u>Ofloxacin</u>	0,4	g	O, P
J01MA02	<u>Ciprofloxacin</u>	1	g	O
		05	g	P
J01MA03	Pefloxacin	0,8	g	O, P
J01MA04	Enoxacin	0,8	g	O
J01MA05	Temafloxacin	0,8	g	O
J01MA06	Norfloxacin	0,8	g	O
J01MA07	Lomefloxacin			
J01MA08	Fleroxacin	0,2	g	O, P
J01MA09	Sparfloxacin	0,2	g	O
J01MA10	Rufloxacin	0,2	g	O
J01MA11	Grepafloxacin	0,4	g	O
J01MA12	Levofloxacin	0,5	g	O, P
J01MA13	Trovafoxacin	0,2	g	O, P
J01MA14	Moxifloxacin	0,4	g	O, P
J01MA15	Gemifloxacin			
J01MA16	Gatifloxacin	0,4	g	O, P
J01MA17	Prulifloxacin	0,6	g	O
J01MA18	Pazufloxacin	1	g	P
J01MA19	Garenoxacin			
J01MA21	Sitafloxacin	0,1	g	O

J01MB	<u>Other quinolones</u>			
J01MB01	<u>Rosoxacin</u>	0,3	gg	O
J01MB02	<u>Nalidixic acid</u>	4	gg	O
J01MB03	<u>Piromidic acid</u>	2	gg	O
J01MB04	<u>Pipemidic acid</u>	0,8	gg	O
J01MB05	<u>Oxolinic acid</u>	1	gg	O
J01MB06	<u>Cinoxacin</u>	1	gg	O
J01MB07	<u>Flumequine</u>	1,2	gg	O
J01R	<u>Combinations of Antibacterials</u>			
J01RA	<u>Combinations of antibacterials</u>			
J01RA01	<u>penicillins, combinations with other antibacterials</u>			
J01RA02	<u>sulfonamides, combinations with other antibacterials (excl. trimethoprim)</u>			
J01RA03	<u>cefuroxime, combinations with other antibacterials</u>			
J01RA04	<u>spiramycin, combinations with other antibacterials</u>			
J01X	<u>Other Antibacterials</u>			
J01XA	<u>Glycopeptide antibacterials</u>			
J01XA01	<u>Vancomycin</u>	2	g	P
J01XA02	<u>Teicoplanin</u>	0,4	g	P
J01XA03	<u>Telavancin</u>			
J01XA04	<u>Dalbavancin</u>			
J01XA05	<u>Oritavancin</u>			
J01XB	<u>Polymyxins</u>			
J01XB01	Colistin	3	MU	P
		3	MU	Inhal. Solution
J01XB02	Polymyxin B	0,15	g	P
J01XC	<u>Steroid antibacterials</u>			
J01XC01	Flusidic acid	1,5	g	O
		1,5	g	P
J01XD	<u>Imidazole derivatives</u>			
J01XD01	Metronidazole	1,5	gg	P
J01XD02	Tinidazole	1,5	gg	P
J01XD03	Ornidazole	1	g	P
J01XE	<u>Nitrofurantoin derivatives</u>			
J01XE01	<u>Nitrofurantoin</u>	0,2	g	O
J01XE02	<u>Nifurtoinol</u>	0,16	gg	O
J01XX	<u>Other Antibacterials</u>			
J01XX01	<u>Fosfomicin</u>	3	gg	O
		8	gg	P
J01XX02	<u>Xibornol</u>			
J01XX03	<u>Clofoctol</u>	1,5	g	R

J01XX04	<u>Spectinomycin</u>	3	g	P
J01XX05	<u>Methenamine</u>	3	g	O
		2	g	O
J01XX06	<u>Mandelic acid</u>	12	g	O
J01XX07	<u>Nitroxoline</u>	1	g	O
J01XX08	<u>Linezolid</u>	1,2	g	O, P
J01XX09	<u>Daptomycin</u>	0,28	g	P
J01XX10	<u>Bacitracin</u>			

No	Golongan (Nama Generik)	Nama Dagang	Bentuk Sediaan dan Kekuatan
	AMINOGLIKOSIDA		
1	Amikacin sulfate	Amiosin Mikasin	Inj 250mg; 500mg Inj 250mg; 500mg
2	Gentamicin sulfate	Ethigent Ottogenta	Inj 80mg/2ml Inj 80mg/2ml
3	Netilmicin sulfate	Hypobhac 200	Inj 300mg/ 1,5; 150 mg/1,5ml
4	Streptomycin Sulfate	Streptomycin Sulphate Meiji	Inj 1g
	SEFALOSFORIN		
1	Cefaclor	Cloracef	Capl 500mg
2	Cefadroxil	Cefadroxil Cefat	Cap 500mg Cap 500mg, syr 125mg/5ml
		Ethicef	Cap 500mg
		Ethicef forte	Syr 250mg/5 ml
		Renasistin	Drop 150mg/ml
3	Cefalexin	Madlexin	Cap 500mg
4	Cefazolin	Cefazol	Inj 1 g
5	Cefditoren pivoxil	Meiact	Tab 200mg
6	Cefepime	Vipime	Inj 1 g
7	Cefixime	Cefila Cefixime	Cap 100mg Cap 100 mg
		Cefspan	Syr 100mg/5ml Caps100 mg Caps 200 mg
		Sofix	Cap 100mg
		Sporetik	Cap 100mg
		Starcef	Cap 100mg
8	Cefoperazone Na	Ceropid	Inj 1g
9	Cefoperazone + Sulbactam	Cefratam Sulbacef	Inj 1g Inj 1g
10	Cefotaxime	Cefotaxime Eticlaf	Inj 1g Inj 1g
		Kalfoxim	Inj 1g
			Inj 500mg
		Taxegram	Inj 1g
		Tirdicef	Inj 1g
11	Cefpirome	Bactirom	Inj 1g
12	Cefrazole	Lizor	Capl 500mg
13	Ceftazidime	Ceftazidime Sodime	Inj 1g Inj 1g
		Thidim	Inj 1g
		Zidifec	Inj 1g

		Zitadim	Inj 1g
14	Ceftizoxime	Cefizox	Inj 1g
		Ceftizoxime	Inj 1g
		Tizos	Inj 1g
14	Ceftriaxone	Biotriax	Inj 1g
		Broadced	Inj 1g
		Ceftriaxone	Inj 1g
		Socef	Inj 1g
		Starxon	Inj 1g
		Terfacef	Inj 1g
		Tricefin	Inj 1g
		Triject	Inj 1g
15	Cefuroxime	Celocid	Capl 500mg; inj 750mg
		Oxtercid	Inj 750mg
		Soxime	FC Capl 500 mg
	PENISILIN		
1	Amoxicillin	Amoxicillin	Syr 125mg/5ml
		Amoxsan	Cap 250mg;500mg; inj 1g; Syr 125mg/ml; syr forte 250mg/5ml; drop 100mg/ml.
		Opimox	Capl 500mg
2	Ampicillin	Sanpicilin	Cap 500mg
3	Co-amoxiclav (Amoxicillin+asam clavulanat)	Claneksi	Capl 500mg/125mg; inj 1g/200mg;syr 125mg/31,25mg;syr forte 250 mg/62,5mg
		Clavamox	Tab 500mg/125mg
		Co-amoksiav	Tab 500mg
		Dexiclav	Capl 500mg/125mg; syr 125mg/31,25mg
4	Procaine benzilpenicillin	Procaine penicillin	Inj 3 juta U
5	Sulbencillin disodium	Kedacillin	Inj 1g
6	Sultamicillin(Ampicilin+ Sulbactam)	Bactesyn	Tab 375mg; inj 1,5 g
		Picyn	Inj 1,5 g
		Viccilin-SX	Inj 1,5g
	BETALACTAM GOLONGAN LAIN		
1	Imipenem	Pelastin	Inj 500mg
2	Meropenem trihydrate	Merofen	Inj 1g
		Meropenem	Inj 500mg,1g
		Tripenem	Inj 500mg;1 g
3	Doripenem	doribax	Inj 500 mg
4	Piperacillin + Tazobactam	Tazocin	Inj 4,5g
5	Aztreonam	Vebac	Inj 1g
6	Vancomycin	Vancep	Inj 500mg
	KLORAMFENIKOL		
1	Chloramphenicol	Chloramphenicol	Cap 250mg
		Colsancetine	Cap 250mg;inj 1g;syr 125mg/5ml.
2	Thiamfenicol	Biotichol	Cap 500mg; syr 125mg/5ml

		Tiamfenicol	Cap 500mg
	MAKROLIDA		
1	Azitromycin	Azomax	Kapl 500mg
		Sohomac	Dry Syr 200 mg/5ml
		Zystic	Capl 500mg
2	Erythromycin	Erysanbe	Chewable tab 200mg; capl 500mg; syr 200mg/5ml.
3	Clarithromycin	Abbiotic	Syr 125/5ml;
		Abbotic XL	FC tab 500 mg
		Bicrolid	Caps 250mg
		Comtro	Caps 250mg.
4	Spiramycin	Rovadin	Syr 125/5mg.
		Ethirov	FC Capl 500 mg
		Osmycin	FC Tab 500 mg
	KUINOLON		
1	Ciprofloxacin	Baquinor	Capl 500mg
		Bernoflox	Capl 500mg
		Cetafloxo	Capl 500mg
		Ciprofloxacin	Tab 500mg
		Ciproxin	Tab 500mg
		Ciproxin XR	Tab 500mg; 1g.
2	Levofloxacin	Cravit	Tab 500mg; Inf 500mg/100ml.
		Cravox	Inf 500mg/100ml
		Levofloxacin	Tab 500mg; Inf 500mg/100ml.
		Volequin	Tab 500mg; inf 500mg/100ml.
3	Moxifloxacin	Avelox	Tab 400mg; inf 400mg/250ml
4	Ofloxacin	Ofloxacin	Tab 200mg; 400mg
		Pharflox	Tab 400mg.
	TETRASIKLIN		
1	Doxycycline	Doxycycline	Tab 100mg
		Interdoxin	Cap 50mg
2	Tetracycline	Sanlin	Cap 500mg.
	KOMBINASI ANTIBAKTERIAL		
1	Co-trimoxazole Trimetoprin+Sulfamethoxazol	CO-trimoxazole	Tab 80mg/400mg
		Sanprima	Tab 80mg/400mg; syr 40mg/200mg
		Sanprima forte	Tab 160 mg/800mg.

Lampiran 7. Standar pelayanan medis bedah digestif RSI Yarsis Surakarta

**STANDAR PELAYANAN MEDIS
BEDAH DIGESTIF
RUMAH SAKIT ISLAM SURAKARTA**






Disusun Oleh :


Dr. Agus Raharjo, SpB,KBD



**RUMAH SAKIT ISLAM SURAKARTA
JL. JENDERAL A. YANI PABELAN KARTASURA
SURAKARTA 57161**

Telp. (0271) 710571, Email : info@rsisyarsis.com

	APENDISITIS AKUT	
	No : 06.PRF.01	Halaman 1 dari 2
Prosedur Tetap	3 - 04 - 2010	Ditetapkan  Dr. H.M. Djufrie As Direktur Utama 
Pengertian	Apendisitis akut adalah peradangan akut pada apendiks vermiformis (umbai cacing). Istilah awam adalah radang pada usus buntu.	
Tujuan	Sebagai acuan penatalaksanaan Apendisitis akut	
Kebijakan	Pelayanan medis pada pasien di Rumah Sakit Islam Surakarta dilakukan oleh dokter umum dan dokter spesialis. Pelayanan medis dapat dilakukan di IRJ, IRD dn IRNA (SK Dir No 0.007/A-1/Dirut/I/2010) & (SK Dir No 0.013/A-1/Dirut/I/2010)	
Prosedur	<p>Pemeriksaan fisik</p> <p>Adanya rangsangan peritoneum yang berpusat di daerah: Mc Burney yang berupa:</p> <ol style="list-style-type: none"> Nyeri tekan di Mc Burney Nyeri lepas tekan Rovsing sign : dengan penekanan pada perut kiri bawah dan di rasakan nyeri pada perut kanan bawah. Psoas sign : Penderita mengangkat tungkai kanan dalam keadaan ekstensi akan merasakan nyeri pada perut kanan bawah. Juga bila dilakukan hiperektensi pada paha kanan akan timbul nyeri pada perut kanan bawah. Obturator sign : Fieksi dan endorotasi sendi punggul kanan akan dirasakan nyeri pada perut kanan bawah. Ten Horn Sign : dengan menarik testis kanan akan dirasakan nyeri pada perut kanan bawah. <p>Gejala-gejala di atas tidak harus semua positif.</p> <ol style="list-style-type: none"> Cook dubur : dirasakan nyeri pada jam 10 - 11. <p>Laboratorium</p> <ol style="list-style-type: none"> leukositosis, sekitar 10.000/mm³ neutrofilia (hemogram bergeser ke kiri). <p>Penatalaksanaan</p> <p>Untuk apendisitis akut dikerjakan apandektomi darurat, dengan persiapan pra bedah :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Infuse Ringer Laktat - Implisillin I.V. 1 gram, bila alergi terhadap ampisilin diganti dengan gentamisin 80.T.g - Bila setelah dibuka ada pus dikerjakan kultur dan sensitivitas test. 	

		APENDISITIS AKUT	
		No : 06.PRF.01	Halaman 2 dari 2
			
Prosedur Tetap	3 - 04 - 2010		
Unit Terkait	<ul style="list-style-type: none">- Instalasi Rawat Jalan- Instalasi Rawat Darurat- Instalasi Bedah Sentral- Instalasi Rawat Inap		